

FUN MATH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI MIM GAWANG

by LITA ADITYA KHOIRUN NISA' 0712129009

Submission date: 11-Sep-2025 09:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2606737928

File name: Artikel-5.pdf_prosiding_pengabdian_di_MIM_Gawang_2.docx (144.69K)

Word count: 1437

Character count: 9837

FUN MATH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI MIM GAWANG

Sutarman¹, Taufik Hidayat²

¹²Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email korespondensi: tarman84@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini dilaksanakan dengan konsep memberikan edukasi Matematika yang menyenangkan kepada mitra abdimas MIM Gawang. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 13 Desember dan 15 Desember 2023. Pada hari pertama kegiatan, tim pengabdian masyarakat merancang kegiatan berdasarkan pemetaan permasalahan yang dihadapi mitra. Pihak mitra terlibat langsung dalam perencanaan kegiatan. Pada hari kedua, fun math dilaksanakan di kelas 3 MIM Gawang dengan jumlah peserta sebanyak 21 siswa. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu penjumlahan pengurangan dan perkalian pembagian. Kegiatan awal merupakan penjelasan materi dari tim abdimas. Kegiatan dilanjutkan dengan fun games berupa papan pintar penjumlahan pengurangan dan pembagian perkalian. Semua siswa mencoba games tersebut dengan benar. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi. kegiatan ini mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Matematika.

Kata kunci: Fun Games, Fun Math, Matematika, Numerasi

PENDAHULUAN

Literasi dan numerasi menjadi salah satu target peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Literasi tidak hanya sekedar pengetahuan bahasa tetapi juga mencakup kemampuan kognitif, pengenalan genre, dan pemahaman budaya. Berhitung atau "literasi numerik", melibatkan pengetahuan dan keterampilan seperti menggunakan angka dan simbol Matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai situasi kontekstual dan menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk.

Numerasi juga sangat penting karena memberikan individu pengetahuan dan keterampilan penting terkait perhitungan matematis dan simbol yang diterapkan dalam kehidupan nyata. Bentuk literasi ini mempunyai manfaat yang sangat nyata karena penerapannya dirasakan langsung dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, literasi numerasi membantu manajemen tugas yang efektif dan memungkinkan siswa membuat keputusan dengan lebih mudah dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Kesimpulannya, literasi dan numerasi bermanfaat bagi peningkatan kualitas suatu bangsa, terutama di era perkembangan teknologi, dimana penggunaan teknologi yang benar dapat membawa manfaat yang signifikan (Ekawati and Sumatera 2022).

Sayangnya, berbagai riset menyatakan bahwa tingkat literasi dan numerasi di Indonesia masih rendah. Hasil Asesmen Nasional menyatakan bahwa siswa Indonesia belum kuasai kompetensi minimum literasi dan numerasi (Napitupulu 2021). Riset lain oleh INOVASI kepada 18.370 siswa SD di 20 kota/ kabupaten di Indonesia menyatakan bahwa 2 dari 3 siswa atau 78% siswa kelas 3 SD belum memenuhi kemampuan minimum numerasi (Riswan 2022).

Salah satu faktor rendahnya numerasi adalah rendahnya kemampuan Matematika siswa. Siswa dengan pemahaman Matematika yang rendah cenderung mengalami tingkat kecemasan Matematika yang tinggi, yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi numerasi mereka (Salvia, Sabrina, and Maula 2022). Kecemasan terhadap Matematika yang berlebihan dapat menghambat hasil belajar siswa, dan rendahnya literasi berhitung di Indonesia dapat berkontribusi terhadap kecemasan Matematika di kalangan siswa.

Selain itu, faktor rendahnya numerasi disebabkan oleh tingkat intelektual siswa, sikap, dan keterampilan psikomotoriknya, rendahnya kemampuan kecerdasan siswa, kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar matematika, ketergantungan guru pada metode pemecahan masalah tradisional yang bisa langsung diselesaikan dengan rumus dibandingkan memasukkan soal-soal numerasi berbasis literasi, kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar Matematika, seperti dasar

perkalian dan pembagian, serta kemampuan komputasinya yang lambat, faktor lingkungan yang mungkin mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa baik faktor internal siswa maupun pengaruh eksternal seperti metode pengajaran dan dukungan lingkungan berperan terhadap pemahaman numerasi siswa (Hazimah and Sutisna 2023).

Faktor lainnya mencakup kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Matematika, kurangnya konsentrasi siswa pada saat proses pembelajaran, rendahnya pemahaman konsep Matematika oleh siswa, kurangnya kedisiplinan siswa (Buyung, Wahyuni, and Mariyam 2022). Penelitian lain menyebutkan faktor utama yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar Matematika terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain kurangnya minat dan motivasi siswa. Faktor eksternal meliputi kurangnya penggunaan metode pembelajaran oleh guru dan pemberian stimulus kepada siswa (Maduratna and Setyawan 2017).

Melihat faktor tersebut, hal kunci untuk meningkatkan kompetensi Matematika siswa adalah membangkitkan semangat dan minat mereka dalam belajar Matematika. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah implementasi *Fun Math* untuk siswa sekolah dasar. Konsep ini mengedepankan pembelajaran Matematika yang menarik dan sederhana.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan konsep memberikan pengajaran Matematika yang menyenangkan kepada mitra sasaran, yaitu MIM Gawang. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 13 Desember 2023 tanggal 15 Desember 2023. Pada hari pertama kegiatan, tim abdimas merancang kegiatan berdasarkan pemetaan masalah yang muncul pada mitra sasaran. Dalam merancang program, keterlibatan pihak sekolah menjadi acuan dalam menyusun rangkaian kegiatan. Pada hari kedua, tim abdimas melaksanakan pengajaran di kelas 3 dengan jumlah peserta sebanyak 21 siswa. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama tentang pengajaran penjumlahan dan pengurangan serta sesi kedua tentang pengajaran perkalian dan pembagian. Dalam satu sesi, tim abdimas menjelaskan materi di awal kegiatan. Selanjutnya, tim abdimas memberikan latihan dengan *fun games* dan kegiatan pembelajaran interaktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan abdimas ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap perencanaan kegiatan dan tahap pengajaran.

Tahap Perencanaan Kegiatan

Dalam tahap perencanaan kegiatan, tim abdimas berkomunikasi dengan tim mitra terkait permasalahan yang muncul dalam pengajaran Matematika di sekolah. Setelah berdiskusi, tim mitra sepakat bahwa pengajaran Matematika dilaksanakan di kelas 3 dengan pertimbangan perlunya pembelajaran Matematika yang menarik dalam mengikuti kurikulum merdeka. Tahap pertama juga membahas tentang materi pengajaran dan *rundown* kegiatan. Dalam pembahasan ini, sekolah mitra diwakili oleh kepala sekolah dan guru kelas 3. Hasil dalam pertemuan ini meliputi penentuan tanggal dan waktu kegiatan, materi kegiatan, dan susunan acara kegiatan.

Tahap Pengajaran

Setelah melaksanakan diskusi dengan pihak mitra abdimas, tim abdimas melaksanakan kegiatan pengajaran Matematika kepada siswa MIM Gawang sebagai mitra abdimas. Tahap pengajaran dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pertama yang memuat materi kegiatan penjumlahan dan pengurangan dan sesi kedua yang memuat materi pembagian dan perkalian. Dalam satu sesi pengajaran, tim abdimas melakukan tiga kegiatan inti yaitu pemberian materi, latihan soal, dan kuis. Sebelum kegiatan inti, tim abdimas melakukan kegiatan awal dengan pengenalan dan *ice breaking* sederhana. *Ice breaking* dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam belajar.



Figure 1: Pra kegiatan

Setelah itu, kegiatan pengajaran dimulai dengan memberikan materi penjumlahan dan pengurangan. Tim abdimas melanjutkan dengan games *fun math* papan penjumlahan dan pengurangan yang sudah disiapkan. Dalam papan ini, tim abdimas menyediakan banyak angka yang dicetak dalam kertas warna-warni berbentuk bulatan. Soal diberikan di papan dan siswa memberikan jawabannya dengan menempelkan kertas yang berisi angka yang tepat.



Figure 2: Kegiatan Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan dengan Papan Pintar

Setelah kegiatan belajar pengurangan dan penjumlahan, pembelajaran dilanjutkan dengan perkalian dan pembagian. Dalam kegiatan ini, tim abdimas juga menggunakan papan pintar. Namun, bentuk dan cara kerjanya berbeda dengan papan penjumlahan dan pengurangan. Dalam papan ini, siswa diberi modal angka berbentuk sedotan. Soal diberikan dengan menempelkan kertas di papan dan siswa menjawab dengan memasukkan sedotan ke dalam kantong jawaban. Semua anak mencoba papan pintar ini sampai seluruh anak selesai mengerjakan soal.



Figure 3: Kegiatan Pembelajaran Papan Pintar Perkalian dan Pembagian

Setelah kegiatan inti materi penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian selesai, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan. Tim abdimas menutup kegiatan dengan memberikan ulasan pada materi. Dalam mengikuti kegiatan ini, siswa terlihat sangat antusias mengikuti

pembelajaran. Para siswa aktif mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Para siswa terlihat aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Mereka juga aktif bertanya.



Figure 4: Kegiatan Penutup dan Tanya Jawab

Kegiatan ini membuktikan bahwa inovasi dalam pembelajaran Matematika sangat penting. Inovasi sederhana penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Matematika. Peningkatan motivasi akan berkorelasi positif dengan peningkatan kemampuan mereka dalam pelajaran Matematika. Hal ini tentu berdampak pada kemampuan literasi siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di MIM Gawang dengan memberikan pengajaran Matematika yang menyenangkan terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Matematika. Semua siswa mencoba games dengan baik, baik pada materi pengurangan penjumlahan maupun pada materi pembagian dan perkalian. Antusias siswa terbukti dengan keterlibatan maksimal dalam kegiatan awal, inti dan penutup. Pihak sekolah menyambut baik kegiatan ini dengan harapan kegiatan ini akan terus dilanjutkan di lain waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Buyung, Rika Wahyuni⁶ and Mariyam. 2022. "Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran." *JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW AND RESEARCH* 5(1): 46–51.
- Ekawati, Ridania, and Universitas Muhammadiyah Sumatera. 2022. "PENTINGNYA LITERASI NUMERASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI BERSAMA RADIO RRI THE IMPORTANCE OF NUMERATION LITERACY IN DAILY LIFE." *Menara Pengabdian* 2(2): 46–52.
- Hazimah, Ghina Fauziah, and M Ridwan Sutisna. 2023. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Pemahaman Numerasi Siswa Kelas 5 Sdn 192 Ciburuy." *eL Muhbib* 7(1): 10–19.
- Maduratna, Tiara Putri, and Agung Setyawan. 2017. "Analisis Faktor Pengaruh Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SDN Banyuwajuh 6 Kamal." *Prodising Nasional Pendidikan IKIP PGRI Bojonegoro* 1(1): 349–54.
- Napitupulu, Ester Lince. 2021. "Siswa Indonesia Belum Kuasai Kompetensi Minimum Literasi Dan Numerasi." *Kompas.com*. <https://www.kompas.id/baca/dikbud/2022/03/30/siswa-indonesia-belum-mencapai-kompetensi-minimum-literasi-dan-numerasi> (November 30, 2023).
- Riswan, Kuntum Khaira. 2022. "Riset : 45 Persen Siswa Kelas 3 SD Belum Kuasai Kemampuan Literasi." *Antara.com*. <https://www.antaraneews.com/berita/3288223/riset-45-persen-siswa-kelas-3-sd-belum-kuasai-kemampuan-literasi> (November 30, 2023).
- Salvia, Nayla Ziva, Fadya Putri Sabrina, and Ismilah Maula. 2022. "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika." *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN MATEMATIKA* 03(01).

FUN MATH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI MIM GAWANG

ORIGINALITY REPORT

14%	%	%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Negeri Manado Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	2%
3	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		